

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Subjek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2015) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan guna dipelajari, yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah terhadap generasi Z di Kabupaten Karawang berusia 20-24 tahun yang pernah, sedang ataupun selalu menggunakan layanan pembayaran digital atau *financial technology payment*.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (variabel independent) dan satu variabel terikat (variabel dependen). (Sugiyono, 2015) menyebutkan bahwa variabel bebas juga dikenal sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* dan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel dependenn (terikat). Maka, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan tingkat *overused financial technology payment* (X2). Serta yang menjadi variabel terikat adalah perilaku konsumtif.

#### **3.2 Metode, Desain dan Jenis Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang akan dibahas adalah literasi keuangan, tingkat *overused financial technology payment* dan perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen)

tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. metode penelitian verifikatif bertujuan untuk menentukan kekuatan hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis. Metode penelitian verifikatif pada penelitian ini dianggap untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh literasi keuangan dan tingkat adopsi *financial technology payment* terhadap perilaku konsumtif generasi z di Kabupaten Karawang.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausal untuk mengukur hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian, tujuann dari penelitiann inni adalah untuk menentukan apakah literasi keuangan dan tingkat *overused financial technology payment* memiliki pengaruh dengan perilaku konsumtif generasi Z di Kabupaten Karawang.

### 3.2.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian secara teori dengan melalui pengukuran variabel dengan menggunakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, Karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka dan analisis, dan menggunakan statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ada dan membentuk suatu hubungan sebab akibat dari variabel independen dan variabel dependen.

## 3.3 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari. Pada penelitian in memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan penelitian kausal sebagai bukti hubungan sebab

akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut dibawah ini merupakan operasional variabel yang dipaparkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk melaksanakan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini mencakup bagaimana seseorang mengalokasikan keuangannya bukan hanya untuk kebutuhan saat ini namun juga untuk kebutuhan masa depan (Chen & Volpe, 1998)	Pemahaman	1. Pengetahuan dasar keuangan	Ordinal
		Penerapan	2. Simpanan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Ordinal
Tingkat <i>Overused Financial Technology Payment</i> (X2)	<i>Financial technology</i> merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya, dimana pengukurannya berdasarkan pada frekuensi pemanfaatan, pengeluaran dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Rasyid, 2017).	Frekuensi	1. Frekuensi penggunaan <i>financial technology payment</i> .	Ordinal
		Pengeluaran ( <i>spending money</i> )	2. Pengeluaran yang terjadi dalam bertransaksi menggunakan <i>financial technology payment</i> .	Ordinal

Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif sebagai tindakan menggunakan produk secara tidak tuntas, seperti sebelum produk habis dipakai seseorang sudah melakukan pembelian produk yang sejenis dari merek yang lain, membeli produk karena ditawarkan suatu hadiah, dan membeli barang karena mengikuti orang lain. (Sumartono, 2006)	Pemenuhan keinginan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena iming-iming hadiah</li> <li>2. Membeli produk karena kemasannya menarik</li> <li>3. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)</li> <li>4. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan</li> </ol>	Ordinal
		Barang diluar jangkauan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi</li> <li>6. Munculnya penilaian bahwa membeli</li> </ol>	Ordinal

			produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	
		Barang menjadi tidak produktif	7. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	Ordinal
		Status	8. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	Ordinal

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari penyebaran kuesioner (angket).

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh berbagai data pada penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan penyebaran

kuesioner (angket). Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Pada penelitian ini, pernyataan pada kuesioner disusun berdasarkan pertanyaan dari beberapa jurnal atau penelitian terdahulu yang relevan, yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan oleh penulis agar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Karawang dengan usia 20-24 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang dipublikasi pada “Kabupaten Karawang Dalam Angka, volume 28, 2024” jumlah generasi Z usia 20-24 di Karawang adalah sebanyak 197.651 jiwa.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2015) merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi tersebut. Namun karena populasi digunakan untuk populasi yang relative besar maka sampel data yang digunakan harus benar-benar mewakili. Kemudian menurut Hardani et al (2020) sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi yang dimana kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* dengan jenis yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik yang bertujuan untuk memperoleh sampel dari kriteria yang akan diteliti melalui berbagai pertimbangan tertentu yang dikehendaki. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Karawang
2. Berusia antara 20-24 Tahun

Annisa Dwi Aryani, 2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT OVERUSED FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah populasi diketahui sebanyak 197.651 jiwa, sehingga penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tabel *Isaac & Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 347 orang.

Tabel 3. 2

**Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10% Menurut Isaac & Michael**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber : (Soegiyono, 2015)

### 3.6 Uji Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner. Menurut Sugiyono (2015) uji instrumen penelitian merupakan alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sejauh mana fenomena alam atau sosial diamati. Tujuan dari penggunaan instrumen penelitian ini untuk

Annisa Dwi Aryani, 2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT OVERUSED FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencari informasi lebih lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam ataupun sosial. Uji instrument penelitian akan berpengaruh besar atau tidaknya data yang diperoleh dan akan berpengaruh kepada hasil penelitian nantinya. Butir pernyataan pada kuesioner disusun berdasarkan jurnal atau artikel terdahulu yang kemudian dikembangkan oleh penulis dan disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Siyoto dan Sodik 2015) uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan dan kelayakan suatu ukuran atau instrumen penelitian yang digunakan untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen, jika instrumen dinyatakan valid sedangkan validitasnya tinggi maka sebaliknya jika instrumen kurang valid maka validitas akan rendah. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner untuk mendapatkan data yang dengan melakukan pembuktian uji validitas, jika uji dilakukan untuk menguji item kuisisioner mana yang termasuk valid atau tidaknya. Yang dimana terdapat skor ordinal dari setiap item pertanyaan kuisisioner yang diuji validitasnya dikalikan dengan skor ordinal secara keseluruhan item. Terdapat dua korelasi dari item kuisisioner yang akan diuji validitas yaitu:

- a. Korelasi dari item-item kuisisioner harus kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar minimal 5% dalam uji pertama
- b. Korelasi harus memiliki nilai yang positif, yang dimaksud dengan arah positif yaitu nilai korelasi digunakan harus lebih besar dari r tabel. Jika korelasi menghasilkan nilai positif, maka akan dinyatakan valid. Sedangkan koefisien korelasi menghasilkan nilai negative maka item tersebut tidak valid dan akan diganti dari kuisisioner.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2\} - \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total

Annisa Dwi Aryani, 2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT OVERUSED FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$\Sigma X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma Xi^2$  = jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\Sigma Yi^2$  = jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

n = jumlah responnden

Keputusan pengujian validitas responden yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama r table ( r hitug  $\geq$  r tabel)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung  $>$  r tabel)

**Tabel 3. 3**  
**Interpretasi Besarnya Nilai r**

Besarnya Nilai R	Interpretasi
0,800 – 1.000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 0 0,400	Rendah

*Sumber : (Arinkunto, 2019)*

Selanjutnya, uji validitas dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada 30 responden yang merupakan generasi z pengguna *financial technology payment* yang berusia 20-24 tahun dan berdomisili di Kabupaten Karawang untuk menguji setiap butir pernyataan. Uji validitas ini dilakukan dengan uji statistik menggunakan *software SPSS (Statistical Product for Service Solution) 27.0 for windows*. Adapun hasil uji validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 (Literasi Keuangan)**

<b>Item</b>	<b>Nilai <i>r</i> hitung</b>	<b>Nilai <i>r</i> tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1_01	0,548	0,349	Valid
X1_02	0,457	0,349	Valid
X1_03	0,468	0,349	Valid
X1_04	0,522	0,349	Valid
X1_05	0,593	0,349	Valid
X1_06	0,826	0,349	Valid
X1_07	0,718	0,349	Valid
X1_08	0,482	0,349	Valid
X1_09	0,597	0,349	Valid
X1_10	0,389	0,349	Valid
X1_11	0,432	0,349	Valid
X1_12	0,449	0,349	Valid
X1_13	0,425	0,349	Valid
X1_14	0,712	0,349	Valid
X1_15	0,667	0,349	Valid
X1_16	0,423	0,349	Valid

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 (Tingkat Overused Financial Technology Payment)**

<b>Item</b>	<b>Nilai <i>r</i> hitung</b>	<b>Nilai <i>r</i> tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X2_01	0,654	0,349	Valid
X2_02	0,848	0,349	Valid
X2_03	0,827	0,349	Valid
X2_04	0,799	0,349	Valid

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Perilaku Konsumtif)**

<b>Item</b>	<b>Nilai <i>r</i> hitung</b>	<b>Nilai <i>r</i> tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y_01	0,420	0,349	Valid
Y_02	0,592	0,349	Valid
Y_03	0,483	0,349	Valid
Y_04	0,604	0,349	Valid
Y_05	0,705	0,349	Valid
Y_06	0,559	0,349	Valid
Y_07	0,485	0,349	Valid

Annisa Dwi Aryani, 2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT OVERUSED FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y_08	0,426	0,349	Valid
Y_09	0,506	0,349	Valid
Y_10	0,545	0,349	Valid
Y_11	0,611	0,349	Valid

Uji validitas dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$ . Adapun hasil uji validitas tersebut menyatakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner dapat dianggap valid, dan dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian.

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan demi menghasilkan ketelitian, kepercayaan dan kestabilan. Uji reabilitas merupakan salah satu bagian dalam pernyataan tes, reabilitas untuk mengetahui hubungan dengan masalah kepercayaan. Menurut Wang (2017) uji reabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan, kehandalan yang sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Oleh sebab itu, untuk mengetahui suatu alat untuk menguji reabilitas dengan menggunakan teknik *cronbach's alpa* dengan rumus sebagai berikut.

$$r^{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = reabilitas instrument

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal yang diuji

$\Sigma \sigma t^2$  = jumlah varian tiap item

$\sigma t^2$  = varians total

Jumlah varian tiap skor dapat dicari dengan rumus berikut.

$$\sigma^2 t = \frac{\Sigma^2 \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Annisa Dwi Aryani, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT OVERUSED FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$\sigma^2 t$  = varian skor tiap item

$(\Sigma X)^2$  = jumlah item X yang dikuadratkan

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat item X

N = jumlah responden

Keputusan suatu uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Untuk melakukan uji ini dengan Teknik *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk mencari instrumen yang skornya berupa rentangan antara beberapa nilai. Jika suatu variabel dikatakan reliabel dan jika memiliki *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 dan nilai alpha  $>$  maka artinya reliabilitas mencukupi, namun jika kurang dari 0,6 maka reliabilitas tersebut kurang baik.

**Tabel 3. 7**  
**Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Tidak reliabel
0,20-0,40	Kurang reliable
0,40-0,60	Cukup reliable
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat reliabel

*Sumber: Sugiyono (2017)*

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X1, X2 dan Y**

No	Variabel	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,813	0,60	<i>Reliabel</i>

2	Tingkat <i>Overused Financial Technology Payment</i>	0,778	0,60	<i>Reliabel</i>
3	Perilaku Konsumtif	0,738	0,60	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 27.0 *for windows*, ditemukan bahwa skor reliabilitas  $r$  hitung untuk variabel literasi keuangan, tingkat *overused financial technology payment* dan perilaku konsumtif lebih besar dari nilai  $r$  tabel dengan nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan data secara sistematis dan rasional dengan tujuan peneltiann dan mendeskripsikan data hasil penelitian tersebut. Setelah seluruh data terkumpul, Adapun langkah-langkah secara garis besar dalam pengelolaan data yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul kembali sesudah diisi oleh responden seperti pada pengecekan kelengkapan data, dimana hal tersebut memeriksa isi instrument pengumpulan data
2. *Coding*, adalah pemberiann skor pada setiap pilihan dari item berdasarkan ketetapan yang ada untuk menghitung bobot nilai dari pertanyaan dalam angket memakai skala likert kategori lima. Bobot atau skor untuk jawaban positif akan diberi skor 5-4-3-2-1 dan yang negative diberi skor 1-2-3-4-5.

**Tabel 3. 9**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Pilih Jawaban	Bobot Pertanyaann atau Pernyataan
Sangat puas/ sangat sesuai/ sangat mampu/ sangat menerima/ sangat setuju	5

Puas/ sesuai/ kadang-kadang/ mampu/ menerima/ setuju	4
Cukup puas/ netral/ cukup sesuai/ ragu-ragu/ cukup mampu/ cukup setuju	3
Tidak puas/ tidak sesuai/ pernah/ tidak mampu/ tidak menerima/ tidak setuju	2
Sangat tidak puas/ sangat tidak sesuai/ tidak pernah/ sangat tidak mampu/ sangat tidak setuju	1

3. Tabulating menghitung hasil dari skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap

**Tabel 3. 10**  
**Rekapitulasi Pengubahan Data**

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							
...							
N							

4. Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusa masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.
5. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan cara menyajikan data ke tabel distribusi frekuensi, menghitung skor ideal, skor total dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikan. Untuk mencari tingkat pencapaian responden menggunakan rumus dan tabel klasifikasi sebagai berikut.

$$TCR = \frac{\text{Rata - Rata skor}}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden

**Tabel 3. 11**  
**Rentang Tingkat Capaian Responden**

<b>Tingkat Capaian Responden (%)</b>	<b>Keterangan</b>
84,01-100	Sangat Baik
68,01-84,00	Baik
52,01-68,00	Cukup Baik
36,01-52,00	Kurang Baik
20,00-36,00	Tidak Baik

*Sumber : Arikunto (2010)*

### 3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data ini dapat digunakan dalam penelitian sampel bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan sampelnya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diambil. Analisis data untuk mendeskripsikan skor variabel X dan Variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan skor kriterium SK dengan rumus

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana:

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- b. Membandingkan total skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, skor hasil kuesioner menggunakan rumus berikut.

$$\sum xi - X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Dimana:

$X_i$  = jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$X_i - X_n$  = jumlah skor kuesioner masing – masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, tinggi, sedang dan rendah dengan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dann terendah

Tinggi →  $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah →  $SK = ST \times JB \times JR$

Dimana :

ST = skor tertinggi

ST = skor terendah

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan rumus

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{skor konntinum rendah}}{5}$$

3. Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter di atas untuk memperoleh gambaran variabel X dan variabel Y.

### **3.7.2 Method of Successive Interval (MSI)**

Agar penelitian ini dapat menggunakan statistic parametik ketika melakukan pengolahan data, maka data variabel yang semula diukur menggunakan skala ordinal harus ditransformasi atau diubah ke dalam skala interval dengan menggunakan metode interval berturut-turut atau MSI. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Annisa Dwi Aryani, 2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT OVERUSED FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1. Perhatikan tiap butir;
2. Untuk setiap butir data, frekuensi dihitung untuk skor 1, 2, 3, 4, 5 yang diberikan oleh responden;
3. Proporsi dihitung dengan membagi frekuensi dengan jumlah responden;
4. Proporsi kumulatif ditentukan;
5. Untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh, nilai z dihitung dengan menggunakan tabel distribusi normal;
6. Nilai identitas ditentukan untuk setiap nilai z yang telah diperoleh;
7. Nilai skala (skala value) ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit}}$$

8. Transformasi nilai ditentukan dengan rumus

$$Y = NS + k \quad K = [1 + |NS_{min}|]$$

Apabila dijabarkan dalam bentuk tabel, maka dapat disajikan dalam bentuk berikut:

**Tabel 3. 12**  
**Pengolahan Data Ordinal ke Interval**

Kriteria/ Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi kumulatif					
Nilai					
Skala Value					

### 3.7.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif memiliki tujuan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan dan tingkat adopsi *financial technology payment* terhadap perilaku konsumtif generasi

Annisa Dwi Aryani, 2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT OVERUSED FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KABUPATEN KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

z di Kabupaten Karawang. Penelitian ini memiliki tiga variabel dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi.

### **3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah distribusi dalam sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Menurut Ghozali (2013) data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal dimana tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan penerapan pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika data berdistribusi normal maka nilai sig  $> 0,05$  dan sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka nilai sig  $< 0,05$

#### **3.7.2.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda (Widarjono, 2010). Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel.

#### **3.7.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

### **3.7.2.2 Analisis Korelasi**

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini

menggunakan korelasi *product moment*. Teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data dari kedua variabel tersebut berbentuk interval. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total

$\Sigma X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

n = jumlah responden

Menurut sugiyono (2018) interpretasi kuat rendahnya suatu hubungan atau korelasi dapat diukur dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 13**  
**Analisis Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.000-0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Tinggi
0.800-1.000	Sangat tinggi

*Sumber : Sugiyono (2018)*

### 3.7.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Literasi Keuangan (X1), Tingkat Adopsi *Financial Technology Payment* (X2), adapunn variabel terikatnya adalah Perilaku Konsumtif (Y). dengan rumus regresi linear berganda menurut Sugiyono yaitu:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y = perilaku konsumtif

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi variabel bebas

X1 = variabel bebas faktor literasi keuangan

X2 = variabel bebas faktor tingkat adopsi *financial technology payment*

e = variabel pengganggu

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* yang mendekati satu, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X)

Annisa Dwi Aryani, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT OVERUSED FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z DI KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang besar terhadap variabel terikat (Y). sebaliknya jika nilai koefisien determinasi atau *adjusted R<sup>2</sup>* semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y).

### 3.8.2 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan ketika tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis 5%, derajat bebas pembilang  $df = (k - 1)$  dan derajat bebas penyebut merupakan banyaknya koefisien model regresi linier.

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independent/ bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/ terikat.
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya semua variabel independent/ bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.3 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi (Uji T) adalah test statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independent dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji T dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%, derajat kebebasan yang digunakan adalah  $df = n - k$ . Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Formula hipotesis :

- a. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig\ t < \alpha = 5\% (0,05)$ , maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

- b. Apabila nilai thitung < ttabel dan nilai sig t >  $\alpha = 5\%$  (0,05), maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.